

## KELUARGA IBRAHIM: FONDASI PERUBAHAN BESAR

Ibnu Jarir, Lc., M.Pd

Pembinaan Yayasan Darul Izzah Depok

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

(اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ،) 3x  
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ، وَلِلَّهِ الْحَمْدُ.  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، الَّذِي جَعَلَ الْأَسْرَ الصَّالِحَةَ آسَاسًا لِصَلَاحِ الْأُمَّةِ، وَجَعَلَ فِي قِصَصِ الْأَنْبِيَاءِ عِبْرًا  
لِأُولِي الْأَلْبَابِ.  
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ  
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.  
أَمَّا بَعْدُ، فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أَوْصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ، فَقَدْ فَازَ الْمُتَّقُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا  
اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ.

**Allahu Akbar (3x) Walillahilhamd**

**Ma`asyirol muslimin rahimakumullah.**

Pada hari yang agung ini, hari ketika gema takbir memenuhi langit dan bumi, marilah kita memperbanyak syukur kepada Allah ﷻ dan memperbaharui ketakwaan kepada-Nya.

Karena sesungguhnya sebesar apa pun nikmat dunia, semuanya tidak akan berarti tanpa iman dan hidayah dari Allah ﷻ. Semoga shalawat dan salam tetap tercurah kepada Rasulullah Saw, keluarga, sahabat dan seluruh umatnya sampai akhir zaman.

**Ma`asyirol muslimin rahimakumullah.**

Hari ini kita mengenang keluarga mulia... Keluarga yang namanya diabadikan sepanjang zaman, Keluarga yang jejak perjuangannya dikenang jutaan manusia setiap musim haji.

Keluarga Nabi Ibrahim 'alaihissalam.

Dan sesungguhnya, di tengah rusaknya zaman hari ini, Allah sedang mengajarkan kepada kita sebuah pelajaran besar, Bahwa perubahan umat selalu dimulai dari rumah yang shalih.

Hari ini banyak manusia sibuk berbicara tentang perubahan dunia. Ingin umat kuat. Ingin Islam mulia. Ingin lahir generasi hebat. Tetapi sering lupa, bahwa umat yang besar lahir dari keluarga yang besar. Dan keluarga yang besar dibangun dengan iman, pengorbanan, dan tarbiyah.

**Allahu Akbar (3x) Walillahilhamd**

***Ma`asyirol muslimin rahimakumullah.***

Mari perhatikan Ibrahim 'alaihissalam. Beliau bukan hanya seorang nabi. Beliau adalah seorang ayah visioner. Beliau tidak hanya memikirkan dirinya, Tetapi memikirkan masa depan iman keturunannya.

Ketika meninggalkan Hajar dan Ismail di lembah tandus, beliau tidak berkata: "Ya Allah, berikan mereka dunia." Tetapi beliau berdoa:

رَبَّنَا لِتُقِيمُوا الصَّلَاةَ

"Ya Rabb kami, agar mereka mendirikan shalat."(QS. Ibrahim: 37)

Allahu Akbar...

Yang beliau pikirkan pertama kali adalah agama anaknya.

Hari ini... Betapa banyak orang tua sibuk memikirkan sekolah anak, pekerjaan anak, masa depan dunia anak,.. tetapi lupa memikirkan: shalat anaknya, akhlaknya, Al-Qur'annya, dan keselamatan akhiratnya.

Padahal rumah tangga bukan hanya tempat tinggal. Rumah tangga adalah tempat lahirnya generasi umat.

***Ma`asyirol muslimin rahimakumullah.***

Lihat pula Hajar... Seorang ibu yang ditinggalkan di padang tandus. Tidak ada makanan. Tidak ada air. Bahkan tidak ada manusia. Tetapi beliau tidak marah kepada Allah.

Ketika Ibrahim pergi, Hajar bertanya: "Apakah Allah yang memerintahkan ini?"

Ketika Ibrahim menjawab, "Ya." Maka Hajar berkata: "Kalau begitu Allah tidak akan menyia-nyiakan kami.

Lihatlah keyakinan seorang ibu mukminah... Di saat banyak manusia hari ini mudah putus asa, mudah mengeluh, mudah marah terhadap takdir... Hajar mengajarkan: keteguhan iman, kesabaran, dan tawakal.

Maka wahai para ibu...Ketahuilah...Bisa jadi yang menyelamatkan generasi hari ini bukan kemewahan rumah mereka...Tetapi doa ibunya di sepertiga malam.

Bukan fasilitas dunia mereka...T etapi air mata ibunya yang takut anaknya jauh dari Allah.

### **Allahu Akbar (3x) Walillahilhamd**

### **Ma`asyirol muslimin rahimakumullah.**

Mari lihat pula Ismail 'alaihissalam. Beliau tumbuh bukan di tengah kemewahan. Tetapi tumbuh di atas iman dan pendidikan tauhid. Sampai ketika ayahnya berkata:

يَا بُنَيَّ إِنِّي أَرَى فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَذْبَحُكَ

“Wahai anakku, sesungguhnya aku melihat dalam mimpi bahwa aku menyembelihmu.”

(QS. Ash-Shaffat: 102)

Apa jawaban Ismail?

يَا أَبَتِ افْعَلْ مَا تُؤْمَرُ

“Wahai ayahku, lakukanlah apa yang diperintahkan kepadamu.”(QS. Ash-Shaffat: 102)

Allahu Akbar...

Ini adalah hasil pendidikan iman. Anak muda yang taat kepada Allah. Anak muda yang sabar. Anak muda yang tunduk kepada Rabbnya.

Hari ini umat tidak kekurangan anak-anak muda yang pintar. Tetapi umat sangat kekurangan generasi seperti Ismail: yang menjaga shalat, yang mencintai Al-Qur'an, yang berbakti kepada orang tua, dan yang kuat menjaga agamanya di tengah fitnah zaman.

Karena itu... Jangan hanya sibuk mewariskan harta kepada anak-anak kita. Wariskan pula : iman, akhlak, ilmu agama, dan kecintaan kepada Allah serta Rasul-Nya.

**Allahu Akbar (3x) Walillahilhamd**

**Ma`asyirol muslimin rahimakumullah.**

Idul Adha bukan hanya tentang menyembelih hewan qurban. Tetapi tentang membangun jiwa pengorbanan dalam keluarga.

Ayah yang berkorban demi agama keluarganya. Ibu yang berkorban demi menjaga iman anak-anaknya. Anak-anak yang dididik untuk mencintai Allah lebih daripada dunia.

Karena sesungguhnya kerusakan umat hari ini banyak bermula dari rusaknya rumah tangga. Dan kebangkitan umat pun akan dimulai dari rumah-rumah yang dipenuhi: shalat, Al-Qur'an, ilmu, dzikir, dan ketaatan kepada Allah.

Allah ﷻ berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

“Wahai orang-orang yang beriman, jagalah diri kalian dan keluarga kalian dari api neraka.” (QS. At-Tahrim: 6)

**Ma`asyirol muslimin rahimakumullah.**

Hari ini dunia menawarkan banyak hal: hiburan, kemewahan, dan gaya hidup yang melalaikan. Tetapi rumah yang jauh dari Allah...tidak akan melahirkan ketenangan.

Dan anak-anak yang tumbuh tanpa ima tidak akan mampu menyelamatkan umat. Karena itu mulailah perubahan besar itu dari rumah kita. Hidupkan shalat berjamaah.

Dekatkan anak-anak dengan Al-Qur'an. Jadikan rumah kita tempat dzikir kepada Allah. Didik anak-anak kita agar mengenal akhirat sebelum mengenal gemerlap dunia.

Karena boleh jadi perubahan besar umat ini kelak lahir dari anak-anak kecil yang hari ini sedang kita didik dengan iman.

**Allahu Akbar (3x) Walillahilhamd**

**Ma`asyirol muslimin rahimakumullah.**

Keluarga Ibrahim mengajarkan kepada kita bahwa:

ayah yang shalih akan melahirkan arah, ibu yang kuat akan melahirkan keteguhan, dan anak yang dididik dengan iman akan menjadi harapan umat.

Maka jika hari ini kita ingin melihat umat yang kuat... Bangunlah rumah yang dekat dengan Allah. Karena peradaban besar selalu dimulai dari keluarga yang shalih.

Akhirnya mari kita panjatkan doa-doa kita kepada Allah, semoga Allah munculkan keluarga-keluarga yang shalih untuk menopang bangkitnya umat ini, dan semoga keluarga kita termasuk di dalamnya;

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ، وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ، الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ.  
اللَّهُمَّ أَصْلِحْ لَنَا دِينَنَا الَّذِي هُوَ عِصْمَةٌ أَمْرُنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا دُنْيَانَا الَّتِي فِيهَا مَعَاشُنَا، وَأَصْلِحْ لَنَا آخِرَتَنَا الَّتِي  
إِلَيْهَا مَعَادُنَا.  
اللَّهُمَّ اجْعَلْ بُيُوتَنَا بُيُوتًا صَالِحَةً مُطْمَئِنَّةً، نُقَامُ فِيهَا الصَّلَاةَ، وَيُتْلَى فِيهَا الْقُرْآنُ، وَيُذَكَّرُ فِيهَا اسْمُكَ يَا رَبَّ  
الْعَالَمِينَ.  
اللَّهُمَّ أَصْلِحْ أَرْوَاجَنَا وَذُرِّيَّاتِنَا، وَاجْعَلْ أَبْنَاءَنَا وَبَنَاتِنَا مِنْ أَهْلِ الْإِيمَانِ وَالْقُرْآنِ وَالصَّلَاحِ.  
اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي آبَائِنَا حِكْمَةَ إِبْرَاهِيمَ، وَفِي أُمَّهَاتِنَا صَبْرَ هَاجَرَ، وَفِي أَبْنَائِنَا طَاعَةَ إِسْمَاعِيلَ.  
اللَّهُمَّ احْفَظْ أَبْنَاءَنَا مِنَ الْفِتَنِ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ، وَاجْعَلْهُمْ قُرَّةَ أَعْيُنٍ لَنَا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ.  
اللَّهُمَّ اعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَأَصْلِحْ أَحْوَالَ الْمُسْلِمِينَ فِي كُلِّ مَكَانٍ.  
اللَّهُمَّ انصُرْ إِخْوَانَنَا الْمُسْتَضْعَفِينَ فِي فَلَسْطِينَ، اللَّهُمَّ كُنْ لَهُمْ نَاصِرًا وَمُعِينًا وَحَافِظًا وَمُؤَيِّدًا.  
اللَّهُمَّ أَطْعِمْ جَائِعَهُمْ، وَآمِنْ خَائِفَهُمْ، وَاشْفِ جَرَحَهُمْ، وَارْحَمْ شُهَدَاءَهُمْ، وَارْبِطْ عَلَى قُلُوبِهِمْ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ.  
رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَرْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا.  
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.  
وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.